
Analisis Penggunaan Aidoru Otaku Yougo Dalam Media Sosial Twitter

Khoiruddin¹⁾ dan Rina Fitriana¹⁾

¹⁾Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*}Surel Korespondensi: rudi.khoiruddin@gmail.com

Kronologi naskah

Diterima: 5 Januari 2021; Direvisi: 15 Januari 2021; Disetujui: 20 Januari 2021

ABSTRAK: Penelitian ini membahas penggunaan *aidoru otaku yougo* yang digunakan dalam media sosial twitter. Fokus utama dari penelitian ini adalah jenis-jenis kelas kata, pembentukan kata, dan perubahan makna kata dari masing-masing aidoru otaku yougo yang terdapat dalam media sosial twitter dengan menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan metode studi kepustakaan untuk pengumpulan data berdasarkan sumber data pustaka situs dengan menggunakan teori morfologi dan semantik. Hasil analisis penelitian ini adalah kelas kata *meishi* 41 istilah dan proses pembentukan pemajemukan kata berjumlah 20 istilah serta proses afiksasi merupakan pembentukan *aidoru otaku yougo* yang paling sedikit hanya terdapat satu istilah saja. Sedangkan *aidoru otaku yougo* juga mempunyai perubahan makna sebesar 26 istilah.

Kata kunci: *aidoru otaku yougo*; pembentukan kata; makna

ABSTRACT: This study discusses the use of Aidoru Otaku Yougo which is used in social media Twitter. The main focus of this research is the types of word classes, word formation, and changes in the meaning of words from each aidoru otaku Yougo contained in Twitter social media using descriptive research methods using library research methods for data collection based on site library data sources with using morphological and semantic theory. The results of the analysis of this study are the *meishi* word class with 41 terms and the process of forming a compound word totaling 20 terms and the affixation process is the formation of Aidoru Otaku Yougo, where there is at least one term only. Meanwhile Aidoru Otaku Yougo also has a change in meaning by 26 terms.

Keywords: *aidoru otaku yougo*, word formation, meaning

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa sebagai alat untuk komunikasi, mengekspresikan perasaan dan juga pikiran. Menurut Kridalaksana (2008:24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa di dalam masyarakat terbagi menjadi dua ragam yang digunakan untuk keperluan yang berbeda. Bahasa non baku atau bahasa *slang* adalah salah satu dari ragam bahasa. Kridalaksana (2008:225) menjelaskan bahwa *slang*, sebagai ragam bahasa yang tidak resmi, dipakai oleh kaum remaja atau kelompok-kelompok sosial tertentu untuk komunikasi internal sebagai usaha supaya orang-orang kelompok lain tidak mengerti. *Slang* pada umumnya berupa satuan ekspresi atau kata-kata yang sudah mengalami berbagai jenis perubahan bentuk dan makna. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kridalaksana, bahwa pengguna dari bahasa *slang* bukan hanya kaum remaja namun juga suatu kelompok sosial tertentu.

Salah satu kelompok sosial yang juga pengguna dari bahasa *slang* adalah kelompok sosial *otaku* di Jepang. Bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial *otaku* disebut dengan *otaku yougo*. Dalam istilah *otaku* terdapat istilah *aidoru otaku* yaitu istilah yang digunakan oleh *otaku* yang menggemari *aidoru* (idola) untuk berkomunikasi dan mendapatkan atau memberi informasi.

Agar istilah dapat digunakan dalam komunikasi dan informasi kita harus melalui proses pembentukan suatu kata atau istilah dengan cara menggabungkan beberapa morfem bebas. Menurut Sutedi (2004:44) ada empat macam cara menggabungkan morfem bebas yaitu Kata kajian (*haseigo*), kata majemuk (*fukugougo/goseigo*), Akronim (*karikomi*)/Pelesapan (*shouryaku*) dan Singkatan (*toujigo*). Selain itu ada juga proses peminjaman kata (*borrowing*) yaitu pemasukan unsur fonologis, gramatikal, atau leksikal dalam bahasa atau dialek dari bahasa atau dialek lain (Kridalaksana, 2008:178).

Selain proses pembentukan kata dalam bidang morfologi terdapat juga perubahan makna di dalam bidang Semantik. Menurut Kridalaksana (2008:216) semantik adalah

bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara. Menurut Suhardi(2015:115) perubahan makna adalah gejala pergantian rujukan dari simbol bunyi yang sama.

Pada era perkembangan ilmu teknologi, istilah tidak hanya digunakan dalam lisan dan media cetak tetapi juga digunakan dalam media elektronik yang berbasis internet seperti blog, facebook, atau twitter. Twitter merupakan media sosial yang cukup populer di Jepang. Menurut situs statista.com pada tahun 2019 Jepang menduduki peringkat kedua dalam jumlah pengguna dengan jumlah 36.7 juta pengguna aktif. Tidak jarang ditemukan istilah-istilah *aidoru otaku* dalam media sosial twitter.

Bedasarkan alasan seperti di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang ragam istilah *aidoru otaku yougo* yang dipakai dalam media sosial twitter dengan judul analisis penggunaan *aidoru otaku yougo* dalam media sosial twitter.

LANDASAN TEORI

Morfologi

Morfologi merupakan salah satu cabang dari kajian linguistik yang berarti 'ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata' (Anggraini dan Bayu, 2019:1).

Pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *Gokeisei*. Pembentukan kata atau *gokeisei* dalam linguistik bahasa Jepang menurut Sutedi (2004:44) dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Haseigo

Kata yang terbentuk dari penggabungan *naiyou-keitaiso* (morfem isi) dengan *setsuji* (imbuhan) disebut kata kajian

2. Fukugougo/goseigo

Kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa 'morfem isi' disebut dengan *fukugougo* (複合語) atau *goseigo*(合成語) <kata majemuk>.

3. Karikomi/shouryaku

Karikomi merupakan akronim yang berupa suku kata(silabis) dari kosakata aslinya, sedangkan *shouryaku* adalah pelesapan sebagian kata dari kosakata aslinya.

4. Toujigo

Toujigo merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam Alfabet (romaji).

Kata dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuknya dan jenisnya. Pengklasifikasian atau pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui* (品詞分類). Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:149) Di dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh kelas kata, delapan kelas kata di antaranya termasuk jiritsugo(dapat berdiri sendiri) sedangkan sisanya yakni dua kelas kata termasuk fuzokugo(tidak dapat berdiri sendiri).

Istilah

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang yang dengan cermat menggunakan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Moeliono, 2005:1). Kridalaksana (2008: 97) menambahkan, istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Dalam istilah terdapat ilmu yang meneliti istilah adalah tata istilah atau terminologi yaitu perangkat peraturan pembentukan istilah dan kumpulan istilah yang dihasilkan suatu bidang atau suatu bahasa (Kridalaksana, 2008:236).

Istilah menurut Moeliono (2005:1) terbagi menjadi dua yaitu istilah umum dan istilah khusus. Istilah umum adalah istilah yang berasal dari bidang tertentu, yang karena dipakai secara luas, menjadi kosakata umum. Sedangkan, istilah khusus adalah istilah yang maknanya terbatas pada bidang tertentu saja.

Dalam bahasa Jepang istilah disebut *yougo*(用語). *Yougo* adalah kata-kata yang digunakan secara eksklusif untuk orang atau bidang tertentu. (<https://kotobank.jp/>). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Jepang, Tadao (1995:2238) 用語は会話・文章また特定の分門などで使う言葉。Y

ougo wa kaiwa bunshou mata tokutei no bun-mon nado de tsukau kotoba. 'Istilah adalah kata yang digunakan dalam percakapan, kalimat, dan dalam bidang tertentu.

Perbedaan Makna Kata dan Makna Istilah

Setiap kata atau leksem memiliki makna. Menurut Chaer (2012:294)

makna yang dimiliki sebuah kata adalah makna leksikal, makna denotatif, atau makna konseptual. Sedangkan, istilah menurut Chaer (2012:295) mempunyai makna yang pasti, yang jelas, yang tidak meragukan, meskipun tanpa konteks kalimat. Oleh karena itu, sering dikatakan bebas konteks sedangkan kata tidak bebas konteks. Dalam perkembangan bahasa memang ada sejumlah istilah, yang karena sering digunakan, lalu menjadi kosakata umum. Artinya, istilah itu tidak hanya digunakan di dalam bidang keilmuannya, tetapi juga telah digunakan secara umum, di luar bidangnya.

Semantik

Semantik adalah telaah tentang makna. Usaha memahami hakikat bahasa adalah memahami bagaimana bahasa mengekspresikan makna. (Muhadjir, 2017:3). Di dalam makna sendiri terdapat pergeseran makna dan perubahan makna. Suhardi (2015:115) menjelaskan pergeseran makna adalah gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian (konatasi), penyinstaan (sinesta), dan pengasosiasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam suatu medan makna. Dalam pergeseran makna rujukan awal tidak berubah atau diganti, tetapi rujukan awal mengalami perluasan rujukan atau penyempitan rujukan (Parera, 2002: 107).

HASIL PENELITIAN

Pembentukan Aidoru Otaku Yougo

a. Pemajemukan Kata

押し + 被り → 押し被り (*oshikaburi*)

Istilah 押し被り berasal dari kata 押し dalam *aidoru otaku yougo* berarti 'mendukung' dan kata 被り dalam bahasa baku Jepang berarti 'mengenakan'. Istilah 押し被り dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna 'fans yang mempunyai *oshimen* yang sama'.

Contoh

(1) やっとあえた押し被り(。・。・。・)
(@Ln_loading_, Twitter, 13 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun menceritakan pertemuan antara sesama

penggemar dari oshi yang sama atau oshikaburi.

箱推し (hakooshi)

Istilah 箱推し berasal dari kata 箱 dalam bahasa baku Jepang berarti ‘kotak’ dan kata 推し dalam *aidoru otaku yougo* berarti ‘mendukung’. Istilah 箱推し dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘fans yang menyukai grup idola secara keseluruhan tidak bergantung pada member’.

Contoh

(2) わたしはもう欒坂 46 の箱推しではないです、
(@techi_ami625, Twitter, 15 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun menceritakan dia akan berhenti menjadi fans *hakooshi* dari grup idola *keyakizaka46*.

b. Kata Serapan

ケチャ (kecha)

Istilah ケチャ merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Indonesia yaitu kecak. Kecak adalah tarian adat dari Bali. Pada istilah ケチャ dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘mengangkat tangan seperti tarian kecak ke arah member pada saat konser berlangsung’.

Contoh

(3) 桜をみるか?? 推しにケチャするヲタ (@magical_h313h, Twitter, 22 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun yang memfoto seorang *wotaku* sedang melakukan *kecha* ke oshinya di televisi.

コール (co-ru)

Istilah コール merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu call yang artinya ‘memanggil’. Istilah コール dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘wotaku yang memanggil nama anggota idola pada saat konser berlangsung atau pada saat MC’.

Contoh

(4) 2週間以上ぶりに会えた
コールもちゃんと言えて久しぶりに推しジャンもしたしありえん楽しかった。やっぱり LOVEReS はライブが楽しいなと思いました。推しメンはカワイレナだけだなと思いました。
(@ChippII_0826, Twitter, 19 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun melakukan call di konser grup idola kesukaannya setelah sudah lama tidak melakukannya.

c. Pelesapan

推しメンバ → 推しメン (oshimen)

Istilah 推しメン berasal dari kata 推しメンバ yang mengalami pelesapan silabisバ di akhir kata. Istilah 推しメン memiliki makna ‘member yang didukung pada sebuah grup idola’.

Contoh

(5) 推しメンとゲームの話してたら上級者って言うってた! (初耳)
(@9OQGTCMLOYnba5c, Twitter, 12 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun menceritakan kesan saat berbicara mengenai game dengan oshimen.

レスポン → レス (resu)

Istilah レス berasal dari kata レスポン yaitu kata serapan dari bahasa Inggris yang berarti ‘tanggapan’. Istilah レス dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘tanggapan dari anggota idola setelah wotaku melakukan call’.

Contoh

(6) 直接お話しするのかなり久しぶりになっちゃったのに覚えてくれて本当に嬉しかった! 女の子のアイドルには縁がなかったから、みっさは本当に架け橋だなあ。ジャンしたそからレスもらうチェキは撮ったことあったから、純ラ

テのみっさでも撮りたいなと思ったの叶いました
(@Hre27, Twitter, 22 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun yang mendapatkan tanggapan dari sang idola setelah foto polaroid bersama.

d. Akronim

おまえ + いつもいるな → おまいつ (omaitsu)

Istilah おまいつ adalah gabungan dari silabis おま dan いつ. Silabis おま berasal dari kata おまえ yang memiliki arti ‘kamu’. Silabis いつ berasal dari kata いつもいるな yang memiliki arti ‘selalu ada disini’. Istilah ドルヲタ memiliki makna ‘penggemar yang selalu hadir di konser idola’.

(7) モーニング娘。のおまいつオタクあるある、歯がない。
(@a00o, Twitter, 29 Februari, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun membuat lelucon terhadap omaitsu dari salah satu grup idola.

リリース+イベント→リライブ (ririibe)

Istilah リライブ adalah gabungan dari silabis リリ dan イベ. Silabis リリ berasal dari kata リリース yang memiliki arti ‘rilis; mengeluarkan; melepaskan’. Silabis イベ berasal dari kata イベント merupakan kata serapan dari bahasa Inggris ‘event’ yang memiliki arti ‘acara’. Istilah リライブ memiliki makna ‘acara perilisian dari grup idola’.

Contoh

(8) 今後の超とき宣も楽しみやリライブ早く行きたいー
(@tyometryome_0210, Twitter, 1 April, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun menceritakan keinginannya agar bisa secepatnya pergi ke acara perilisian dari grup idola *chou toki sen.*

e. Inisial

トップ+オタク → TO

Istilah TO merupakan kata singkatan alfabet depan dari kata トップ(top) dan kata オタク(otaku). Istilah トップオタク dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘fans yang teratas bagi grup idola atau anggota idola’.

Contoh

(9) りみかよく見たらめちゃうちゃ好きな顔だな、自分今からりみかの TO 目指していいですか？
(@HAL919617, Twitter, 28 Februari, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun mengincar menjadi TO pada idola yang baru ia sukai.

STK (ストーカー)

Istilah STK merupakan singkatan alfabet depan, tengah dan terakhir dari kata ストーカー. Kata ストーカー merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu stalker yang berarti ‘penguntit’. Istilah STK dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘fans yang menguntit member idola’.

Contoh

(10) これまでは STK とメンバーの関係はあくまで加害被害関係だったひとたび加害側へ寝返ってしまえば、たとえばスマホの中身を自由に見られてしまえばそれは犯人が住所録を入手したとほぼ同義である。
(@mjk_numan, Twitter, 17 Januari, 2019)

Pada kalimat di atas pemilik akun menceritakan kasus yang terjadi antara fans dan member grup NGT48.

f. Penambahan Afiksasi

〇〇推し (...oshi)

Istilah 〇〇推し menempel dibagian akhir pada numerlia untuk menomerkan atau memberi peringkat oshi.

Contoh

(11) うちの1推しと2推しがイチャついているのまじで発狂でしかない可愛い可愛い (@taka_ryoc_, Twitter, 3 April, 2020)

Pada kalimat di atas pemilik akun tergila-gila melihat oshi pertama dan keduanya bermesraan.

Perubahan Makna *Aidoru Otaku Yougo*

推し (oshi)

Istilah 推し pada bahasa baku Jepang bermakna ‘mendorong’. Istilah 推し dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘mendukung’.

Contoh

(1) じゅりな推しとして嬉しかったからCD買ったじゅりな推しは是非とも新星堂アトレ吉祥寺店へ (@jurnaosuzu, Twitter, 17 Maret, 2020)

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun melakukan usahanya sebagai penggemar untuk mendukung idolanya.

他界する (takaisuru)

Istilah 他界する pada bahasa baku Jepang bermakna ‘meninggal dunia; pergi ke alam lain’. Istilah 他界する dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna ‘berhenti menjadi wotaku’.

Contoh

(2) 日向と櫻は正式に他界します今までありがとうございます (@PjDx9MMAYN9IBHq, Twitter, 20 Maret, 2020).

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun menceritakan dia akan berhenti menjadi *wotaku* grup idola *hinatazaka* dan *keyakizaka*.

卒業する (sotsugyousuru)

Istilah 卒業 pada bahasa baku Jepang bermakna ‘lulus dari lembaga pendidikan; wisuda’. Sedangkan istilah 卒業 dalam *aidoru otaku yougo* memiliki makna

‘anggota grup idola yang berhenti atau lulus menjadi idola’.

Contoh

(3) まいやん今までありがとう卒業しても永遠に推し続けます、#白石麻衣 #まいやん

Pada kalimat di atas menceritakan pemilik akun tetap mendukung oshinya walaupun sudah lulus dari idola.

SIMPULAN

Dari 64 *aidoru otaku yougo* yang terdapat pada media sosial twitter terbanyak adalah kelas kata *meishi* 41 istilah dan proses pembentukan pemajemukan kata berjumlah 20 istilah dan proses afiksasi merupakan pembentukan *aidoru otaku yougo* yang paling sedikit hanya terdapat satu istilah saja. *Aidoru otaku yougo* juga mempunyai perubahan makna sebanyak 26 istilah..

REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lapasau, Merry dan Arifin, Zaenal. 2016. *Sosiolinguistik*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Moeliono, Anton DKK. 2005. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhadjir. 2007. *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Santoso, Teguh. 2015. *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta : Kesaint Blanc.

- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Suwarna, Dadan. 2016. *Kreatif dan Cerdas Berbahasa Indonesia*. Bogor: Khalifah Mediatama.
- Tadao, Umesao. 1995. *Koudansha karaaban Nihongo Daijiten*. Koudansha

<https://mobile.twitter.com/explore>

<https://kotobank.jp/word/用語-652917>

2 Januari 2020 : Jam 00.58

<https://kukoshakaku.com/archives/391.html>

12 Desember 2019: Jam 18.47

<https://rionshirotori.com/archives/350>

12 Desember 2019 : Jam 18.47

<https://idolpedia.tokyo/wotaku/115>

12 Desember 2019 : Jam 18.48